BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Jenis penelitian kuantitatif yang berdesain deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan atau menguraikan fenomena atau situasi masalah di suatu tempat seperti di komunitas, puskesmas, rumah sakit, dan lain-lain (Lapau, 2012). Pendekatan *cross sectional* adalah penelitian dimana pengambilan datanya dilakukan satu periode tertentu tanpa melihat riwayat dan dampak yang akan datang. Pada penelitian ini dideskripsikan mengenai gambaran partisipasi pasangan usia subur (PUS) sebagai akseptor keluarga berencana (KB) di masa pandemi Covid-19 di wilayah Puskesmas Blahbatuh II.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Blahbatuh II. Waktu penelitian dimulai pada tanggal 1 Maret 2021 sampai 30 April 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek atau data dengan karateristik tertentu yang akan diteliti (Nursalam, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 1.264 pasangan usia subur di Desa Bedulu wilayah kerja Puskesmas Blahbatuh II.

2. Sampel

Sampel adalah sebagaian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh polulasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Nursalam, 2015). Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi :

1) Wanita PUS usia 20-45 tahun

2) Wanita PUS yang memiliki anak ataupun tidak

3) Wanita PUS yang berKTP di Desa Bedulu

4) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

1) Wanita PUS yang tinggal di luar wilayah kerja Puskesmas Blahbatuh II

3. Jumlah dan Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan rumus Estimasi Proporsi. Adapun rumus Estimasi Proporsi adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z^2 p(1-p)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

Z = Derajat kepercayaan (biasanya pada tingkat 95% = 1,96)

p = Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapakan 50% (0,5)

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan: 10% (0,10), 5% (0,05)

Berdasarkan laporan dari Puskesmas Blahbatuh II, jumlah pasangan usia subur tahun 2020-2021 di Desa Bedulu sebanyak 1.264, sehingga dengan menggunakan rumus diatas, didapatkan hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{1{,}96^2 \cdot 0{,}5(1-0{,}5) \cdot 1.264}{0{,}10^2(1.264-1) + 1.96^2 \cdot 0{,}50(1-0{,}5)}$$

$$n = \frac{1{,}96^2 \cdot 0{,}5(0{,}5) \cdot 1.264}{0{,}01(1.263) + 1{,}96^2 \cdot 0{,}5(0{,}5)}$$

$$n = \frac{3{,}8416 \cdot 0{,}25 \cdot 1264}{12{,}63 + 3{,}8416 \cdot 0{,}25}$$

$$n = \frac{1.213{,}9456}{12{,}63 + 0{,}9604}$$

$$n = \frac{1.213{,}9456}{13{,}5904}$$

$$n = 89{,}3237579$$

Jadi, berdasarkan hasil yang didapat dari perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang didapatkan adalah 89

4. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan diteliti. Teknik sampling dilakukan agar sampling dilakukan agar sampel yang diambil dapat mewakili populasinya, sehingga peneliti mendapatkan informasi yang cukup untuk menggambarkan populasinya. Teknik *purposive sampling* ialah penetapan sampel berdasarkan karakteristik yang dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti menggunakan sampel sebanyak 89 orang yang memenuhi kriteria inklusi.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (Imas Maturoh, 2018). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari kuesioner yang diberikan kepada pasangan usia subur.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian (Imas Maturoh, 2018). Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah kuesioner. Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu :

a. Mempersiapkan surat permohonan ijin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Izin penelitian telah keluar dengan nomor surat PP.02.02/020/0167/2021 perihal Permohonan Izin Penelitian (terlampir).
b. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali. Izin telah dikeluarkan dengan surat bernomor 070/2042/IZIN-C/DISPMPT (terlampir).
c. Menyerahkan surat pengantar dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali ke Dinas Perizinan Kabupaten Gianyar.
d. Peneliti mendapat surat izin dari Dinas Perizinan Kabupaten Gianyar dengan nomor surat 0347/DPMPTSP/IP/2021 (terlampir) yang selanjutnya diserahkan kepada Kepala Puskesmas Blahbatuh II.
e. Mendapatkan surat rekomendasi dari Kepala Puskesmas Blahbatuh II terkait izin penelitian di lokasi tersebut.

f. Melakukan pendekatan secara formal di poli KIA Puskesmas Blahbatuh II untuk mendapatkan sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan selanjutnya mencari data nomor telepon responden penelitian yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.
g. Pendekatan kepada responden penelitian dan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian dengan mengisi persetujuan *(Inform Consent)* untuk mengikuti penelitian melalui kuisioner dalam bentuk *google form*. Pendekatan dilakukan secara daring dengan memberikan *inform consent* dan *google form* secara *personal chat* kepada responden. Jika responden menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.
h. Memberikan kuisioner berupa *google form* kepada responden secara daring melalui *personal chat*.
i. Melakukan pengumpulan data kuisioner yang telah diisi oleh responden mengenai partisipasi PUS sebagai akseptor Keluarga Berencana di masa pandemi Covid-19 yang mana kegiatan ini dilakukan sendiri oleh peneliti tanpa bantuan tim.
j. Kuisioner yang telah terkumpul selanjutnya direkapitulasi dan diolah sesuai dengan metode pengolahan data yang dipilih.

3. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Imas Maturoh, 2018). Instrument yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data melalui kuesioner

yang dibuat sendiri oleh peneliti dan dilakukan uji coba terlebih dahulu pada tanggal 22 Februari 2021 dengan menyebarkan kuesioner kepada wanita pasangan usia subur di Wilayah Puskesmas Sukawati I dengan jumlah sampel 30 orang. Setelah data terkumpul dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan menggunakan analisis komputer.

Lembar kuesioner digunakan untuk mendapatkan data identitas responden, dan partisipasi pasangan usia subur sebagai akseptor keluarga berencana di masa pandemi Covid-19. Lembar kuesioner terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama tentang data responden. Lembar kuesioner bagian dua untuk data partisipasi pasangan usia subur sebagai akseptor keluarga berencana di masa pandemi Covid-19, pernyataan berbentuk pertanyaan yang menggunakan Skala Guttman. Skala Guttman merupakan skala pengukuran yang membutuhkan jawaban tegas dari respondennya seperti jawaban "ya dan tidak". Pertanyaan positif "ya" diberi skor 10, sedangkan bentuk pertanyaan negatif "tidak" diberi skor 0. Kuesioner ini menggunakan skala ukur nominal.

Sebelum kuesioner diberikan kepada responden, kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas *pearson product moment* dan uji reliabilitas *Cronbach alpha* dengan menggunakan analisis komputer (Sugiyono, 2013).

a. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data. Instrument harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2015). Uji validitas yang digunakan untuk mengukur indeks ketepatan kuesioner dalam penelitian ini yaitu dengan rumus korelasi produk momen pearson. Kuesioner dikatakan valid apabila

nilai signifikasi ≤ 0,05 atau nilai r hitung > r table pada taraf signifikasi 5% begitupun sebaliknya jika nilai signifikasi > 0,05 maka item pertanyaan tidak valid. Uji validitas dilakukan di Puskesmas Sukawati I dengan 30 responden sebagai uji coba. Hasil dari perhitungan uji validitas dengan jumlah 30 responden dan 10 item pertanyaan secara keseluruhan mendapatkan hasil valid r_{hitung} (0,419-0,737) dinyatakan valid dengan itu kuesioner dapat digunakan untuk melakukan penelitian

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau di amati berkali-kali dalam waktu berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan. Untuk mengukur sejauh mana kuesioner bisa dipercaya yaitu dengan *alpha cronbach.* Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai a > 0,6. Jika nilai *alpha*> 0,6 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficeient reabillity*) sementara *alpha* > 0,7 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat (Nursalam, 2015).

Hasil dari uji reliabilitas kuesioner partisipasi pasangan usia subur sebagai akseptor keluarga berencana menunjukan nilai *alpha cronbach* yaitu 0,618>0,6, maka kuesioner dengan 10 pertanyaan dinyatakan reliable sehingga dapat digunakan mengukur tingakat partisipasi pasangan usia subur sebagai akseptor keluarga berencana.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sandu Siyoto, 2015). Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah mengolah atau menganalisis data sehingga menjadi informasi. Adapun tahapan pengolahan data menurut (Imas Maturoh, 2018), meliputi:

1. *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari *kuesioner* partisipasi PUS sebagai akseptor keluarga berencana disunting kelengkapan isiannya. Data yang diperoleh oleh peneliti isiannya sudah lengkap sehingga dapat berlanjut pada tahap *coding.*

2. *Coding*

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan yaitu kuesionerpartisipasi PUS sebagai akseptor keluarga berencana. Adapun pengkodean yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a) Usia responden :

20-35 tahun : kode 1

>35 tahun : kode 2

b) Pendidikan responden : Tidak sekolah : kode 1 **;** SD : kode 2 **;** SMP : kode 3

SMA/K : kode 4 ; Perguruan tinggi : kode 5

c) Jawaban dari pertanyaan partisipasi PUS sebagai akseptor KB : Ya : kode 1

Tidak : kode 2

d) Kategori partisipasi PUS sebagai akseptor KB :

Rendah : kode 1; Sedang : kode 2; Tinggi : kode 3

3. Data *entry*

Data *entry* adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan komponen-komponen kuesioner partisipasi pus sebagai akseptor keluarga berencana. yang mana terdapat pilihan ya dan tidak, jenis alat kontrasepsi yang digunakan, alasan memilih alat kontrasepsi tersebut, dan kategori partisipasi PUS sebagai akseptor KB

4. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian. Pada hasil penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi tunggal terkait partisipasi PUS sebagai akseptor keluarga berencana.

5. *Cleaning*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data. Peneliti telah melakukan pemeriksaan kembali dan semua data yang dimasukkan sudah benar.

E. Etika Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan penelitian ini terdiri dari *inform consent, anonymity,* dan kerahasiaan *(confidentiality)*:

1. *Inform Concent*

Inform concent adalah lembar persetujuan untuk subjek penelitian sebagai bentuk dokumentasi setelah subjek dijelaskan informasi penelitian (Imas Maturoh, 2018). Setiap individu berhak mendapatkan informasi atau persetujuan tertulis, dimana partisipan penelitian harus diberitahu tentang kemungkinan adanya efek potensial merugikan.

2. *Anonymity*

Pada penelitian, nama responden tidak dicantumkan pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode saja pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian (Timotius, 2017).

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti harus menjamin kerahasiaan informasi yang didapatkan mengenai partisipan. Partisipan memiliki hak otonomi secara sadar dan tanpa paksaan untuk setuju berpartisipasi dalam penelitian (Timotius, 2017).